

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *free float* dan kinerja perusahaan terhadap likuiditas saham dan volatilitas *return* saham, serta mengevaluasi perbedaan kondisi sebelum (2017–2020) dan sesudah (2021–2024) perubahan peraturan pembobotan indeks oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan regresi data panel tidak seimbang (*unbalanced panel*) pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks KOMPAS100 (mewakili emiten berkapitalisasi besar) dan Indeks PEFINDO25 (mewakili emiten berkapitalisasi menengah kecil). Likuiditas diukur dengan rasio *Amivest liquidity*, sedangkan proksi kinerja perusahaan menggunakan *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM), serta memasukkan *dummy* (POST) untuk menggambarkan periode sesudah perubahan peraturan pembobotan indeks dan kontrol ukuran perusahaan (*ln Size*). Pengujian model dilakukan melalui uji Chow, Hausman, dan Lagrange Multiplier untuk menentukan REM/FEM/CEM, serta penguatan inferensi menggunakan *robust standard error white cross-section* untuk mengatasi heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan respons pasar antar indeks. Pada Indeks PEFINDO25, *free float* berpengaruh positif signifikan terhadap likuiditas saham, sedangkan pada Indeks KOMPAS100 dan Indeks Gabungan tidak terdapat pengaruh *free float* terhadap likuiditas saham. Untuk volatilitas *return* saham, pengaruh *free float* pada Indeks PEFINDO25 tidak konsisten antar spesifikasi: pada model ROE *free float* menekan volatilitas *return* saham, namun pada model NPM *free float* justru meningkatkan volatilitas *return* saham. Kinerja perusahaan pada Indeks PEFINDO25 lebih direspons pasar, ditunjukkan oleh NPM yang meningkatkan likuiditas saham dan kinerja perusahaan dengan proksi ROE dan NPM yang signifikan menurunkan volatilitas *return* saham, sementara pada Indeks KOMPAS100 pengaruh kinerja perusahaan tidak signifikan terhadap volatilitas *return* saham. Variabel POST lebih konsisten meningkatkan likuiditas saham dibanding volatilitas *return* saham pada Indeks KOMPAS100 dan Indeks Gabungan, dan ukuran perusahaan yang digunakan sebagai variabel kontrol merupakan determinan paling konsisten bagi likuiditas saham.

Kata kunci: Likuiditas Saham, Volatilitas *Return* Saham, *Free Float*, Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of free float and firm performance on stock liquidity and stock return volatility, as well as to evaluate differences between the pre-policy period (2017–2020) and the post-policy period (2021–2024) following the Indonesian Stock Exchange (IDX) regulation change on index weighting. The study adopts a quantitative explanatory approach using an unbalanced panel regression on firms included in the KOMPAS100 Index (representing large-cap issuers) and the PEFINDO25 Index (representing small- to mid-cap issuers). Stock liquidity is measured using the Amivest liquidity ratio, while firm performance is proxied by Return on Equity (ROE) and Net Profit Margin (NPM). A dummy variable (POST) is included to represent the post-regulation period, and firm size (ln Size) is used as a control variable. Model selection is conducted using the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests to determine the appropriate specification (CEM/FEM/REM), and inference is strengthened by employing White cross-section robust standard errors to address heteroskedasticity.

The findings indicate heterogeneous market responses across indices. In the PEFINDO25 Index, free float has a positive and significant effect on stock liquidity, whereas free float does not significantly affect stock liquidity in the KOMPAS100 Index and the combined sample. Regarding return volatility, the effect of free float in the PEFINDO25 Index is not consistent across specifications: under the ROE model, free float reduces return volatility, while under the NPM model, free float increases return volatility. Firm performance is more strongly reflected in the PEFINDO25 Index, as indicated by NPM increasing liquidity and both ROE and NPM significantly reducing return volatility, while firm performance does not significantly affect return volatility in the KOMPAS100 Index. The POST variable more consistently increases stock liquidity than return volatility in the KOMPAS100 Index and the combined sample, and firm size is the most consistently significant determinant of stock liquidity.

Keywords: Stock Liquidity, Stock Return Volatility, Free Float, Firm Performance